

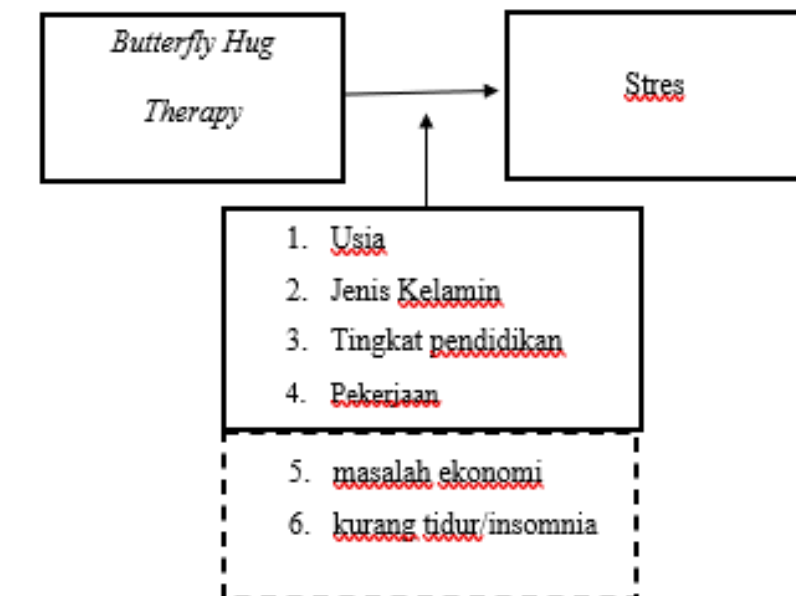
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

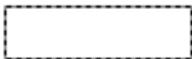
Kerangka konsep merujuk pada tatanan struktur yang menggambarkan keterkaitan antar konsep-konsep yang akan diobservasi atau diukur dalam suatu penelitian. Kerangka konsep harus mampu menggambarkan relasi antara variabel-variabel yang akan diselidiki (Notoatmodjo, 2018)

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu :



Keterangan:

 : yang diteliti

 : yang tidak diteliti

 : alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Butterfly Hug Therapy* Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung 1 Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), variabel dalam takaran penelitian merujuk pada semua elemen yang telah ditetapkan oleh peneliti guna menyelidiki hal yang beragam bentuknya, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan tentang subjek tersebut, yang nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2022) Variabel bebas atau independen ialah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel yang terikat atau dependen. Variabel bebas ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel yang dependen. Variabel bebas ialah variabel yang sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Biasanya, variabel bebas dalam penelitian eksperimen atau tindakan ialah treatment atau perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mengevaluasi dampak atau perubahan yang terjadi. Variabel bebas atau *independent* yang diambil dalam kajian penelitian ini ialah *Butterfly Hug Therapy*.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Menurut Sugiyono (2022), adapun variabel terikat, yang sering dijumpai sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Ini merupakan variabel yang menunjukkan hasil atau dampak dari perubahan pada variabel bebas. Variabel terikat atau *dependent* pada penelitian ini yaitu Stres.

c. Variabel Perancu (*variabel confounding*)

Variabel perancu, atau variabel confounding, ialah variabel lain yang berkaitan dengan variabel bebas dan terikat. Kehadiran variabel ini dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Nursalam, 2020). Variabel perancu pada penelitian ini ialah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merefleksikan gambaran metode pengukuran suatu variabel. Definisi ini memberikan informasi kasual ilmiah yang berguna bagi peneliti lain yang ingin menggunakan variabel tersebut. Definisi adanya operasional variabel berguna terutama dalam menjelaskan alat atau instrumen yang akan perlu digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2022). Adapun pengertian operasional dapat dijabarkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3

Definisi Operasional Pengaruh *Butterfly Hug Therapy* Terhadap tingkat stres pada pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung I Tahun 2024

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	<u>Variabel independent:</u> <i>Butterfly Hug Therapy</i>	Terapi <i>butterfly hug</i> yaitu Teknik terapi seperti memeluk diri sendiri terapi dengan memberikan sugesti afirmasi positif kepada diri sendiri agar merasa lebih baik rileks memulihkan mood serta meningkatkan perasaan positif dan menekan perasaan negatif dari rasa traumatis dan stres. Terapi <i>butterfly hug</i> ini diberikan sebanyak lima kali dalam seminggu diberikan selama 10-15 menit setiap pertemuan yang dilakukan dalam 2 minggu	Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan <i>Butterfly Hug Therapy</i>	-
2.	<u>Variabel Dependent :</u> Stres	Suatu kondisi ketegangan dari fisik, psikis, emosi, maupun mental pada pasien hipertensi yang akan diukur menggunakan PSS (<i>The Perceived Stress Scale</i>) yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dan skor minimal 0 dan maksimal 40	<i>The Perceived Stress Scale</i> (PSS)	Ordinal

3.	Variabel Confounding Usia	Masa hidup subiek penelitian di dunia dalam tahun yang dihitung dari awal kelahiran sampai pada saat dilakukan penelitian	Wawancara 1. Dewasa awal (20-30) tahun 2. Dewasa madya (31-59) tahun 3. Dewasa akhir ≥ 60 tahun 4. Lansia $>65th$	Ordinal
4.	Variabel Confounding : Jenis Kelamin	Sifat fisik maupun karakteristik yang membedakan subiek penelitian (laki- laki dan Perempuan) yang dapat dilihat dari penampilan.	Wawancara 1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal
5.	Variabel Confounding -Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh subyek penelitian.	Wawancara	Ordinal
6.	Variabel Confounding : Pekerjaan	Kegiatan mata pencarian utama subiek penelitian untuk mendapatkan penghasilan.	Wawancara 1. bekerja 2. tidak bekerja	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), hipotesis diinterpretasikan sebagai temuan hasil sementara terhadap pertanyaan penelitian. Temuans andasan teori dan kerangka konsep yang telah dijelaskan, hipotesis lingkup penelitian ini ialah bahwa “Ada Pengaruh *Butterfly Hug Therapy* Terhadap Tingkat Stres pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Klungkung I pada Tahun 2024”.